

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.LatarBelakang

Komunikasi merupakan aktivitas yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Komunikasi diperlukan untuk mengatur tata krama pergaulan antar sesama manusia. Berkomunikasi yang baik akan memberi pengaruh langsung pada struktur keseimbangan seseorang dalam bermasyarakat. Dalam melakukan kegiatan komunikasi, tentu ada yang mempengaruhi dan ada yang dipengaruhi. Menurut Hafield Cangara, (2017:34), komunikasi adalah interaksi manusia yang saling mempengaruhi satu sama lainnya baik disengaja maupun tidak disengaja. Komunikasi merupakan hal yang esensial dalam kehidupan kita.

Komunikasi politik adalah penyampaian pesan yang diarahkan kepada pencapaian suatu pengaruh sedemikian rupa sehingga masalah yang dibahas oleh jenis kegiatan komunikasi tersebut dapat mengikat semua kelompok atau warganya melalui suatu sanksi yang ditentukan bersama oleh lembaga-lembaga politik. Komunikasi politik yang dilakukan dapat menggunakan media seperti radio, baliho, spanduk, umbul-umbul, panflet dan sebagainya. (Mappa Nasrun 1993:10).

Menurut Arifin (2011:65), terdapat beberapa bentuk komunikasi politik yang dilakukan oleh komunikator politik untuk mencapai tujuan politiknya yaitu : Retorika yang artinya seni berbicara, Agitasi Politik yang artinya bergerak atau menggerakkan, Propaganda yang artinya menanamkan tunas, *Publik Relations Politics* merupakan suatu upaya alternatif dalam mengimbangi propaganda yang dianggap membahayakan kehidupan sosial dan Politik, Kampanye Politik adalah bentuk komunikasi politik yang digunakan oleh orang atau organisasi dalam waktu tertentu untuk memperoleh dukungan politik dari masyarakat, Lobi Politik adalah gelanggang terpenting bagi pembicaraan politikus atau kader, terakhir media massa sebagai media pesan dalam hal pesan politik.

Pemilihan Kepala Desa merupakan wujud dari terlaksananya Otonomi Daerah yang sesuai dengan Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah yang berada di daerah pemerintahan paling terkecil yaitu desa. Setiap dilakukannya pemilihan kepala desa terdapat calon yang lebih dari satu untuk menjadi lawan dalam persaingan memperebutkan kekuasaan tertinggi di desa. Dalam pemilihan kepala desa sudah jelas ada yang dipilih ataupun yang memilih menjadi hak mutlak dalam setiap pemilihan. Keterlibatan masyarakat sangat penting dalam pemilihan kepala desa. Peran serta masyarakat dianggap sebagai wujud dari kehidupan berdemokrasi di daerah terkecil.

Desa Kedondong merupakan salah satu desa di Kecamatan Peninjauan yang baru saja melaksanakan pesta demokrasi untuk memilih pemimpin baru. Pada Pemilihan Kepala Desa Tahun 2022 di Desa Kedondong terdapat tiga calon Kepala Desa. Diantara para calon Kepala Desa yang bersaing dalam pilkades di Desa Kedondong yaitu calon pertama Jon Hendra yang mencalonkan diri kembali sebagai kepala Desa karena yang telah menjabat selama satu periode. Jon Hendra yang sudah berpengalaman dalam urusan birokrasi dianggap lebih diunggulkan dari calon kandidat kedua dan ketiga. Calon kedua Juandayang merupakan Ketua BPD di Desa Kedondong yang juga merupakan tokoh masyarakat tentu lebih disegani oleh masyarakat. Calon terakhir Rahmad yang merupakan Pegawai Negeri Sipil di Kantor Camat Peninjauan dianggap sudah sangat berpengalaman dalam urusan birokrasi baik dalam berorganisasi di masyarakat atau kedekatannya dengan masyarakat karena beliau sudah pernah menjadi Penjabat Kepala Desa di Kedondong.

Tujuan Kampanye Politik adalah penyampaian pesan-pesan politik dalam sebuah sistem politik tertentu oleh komunikator politik kepada komunikan politik. Namun para ilmuwan memberikan batasan yang eksplisit tentang tujuan kampanye politik ini sebagai berikut : Citra Politik, Pendapat Umum, Partisipasi Politik, Sosialisasi Politik, Pendidikan Politik, & Rekrutmen politik.

Membangun citra yang positif calon pertama Jon Hendra sudah lebih dulu dilakukannya dari beberapa tahun sebelum beliau maju kembali menjadi kepala desa. Hal ini dianggap menguntungkan bagi kubu Jon Hendra karena masyarakat sudah tau akan sosok Jon Hendra dan sepak terjangnya dalam masyarakat. Meski demikian, Persaingan antara ketiga calon kepala desa sangatlah kuat. Setiap calon baik calon pertama kedua dan ketiga memiliki visi misi dan program kerja yang ditawarkan kepada masyarakat hal ini tentu saja bertujuan untuk memperoleh simpati dan dukungan dari masyarakat. Selain itu Penyampaian visi misi serta program kerja ini tidak hanya dibebankan kepada calon Kepala Desa tersebut, masing-masing calon mempunyai tim sukses untuk mengatur dan merencanakan segala kegiatan atau

strategi yang digunakan masing-masing calon. Setiap tim sukses atau tim pemenangan juga sangat menguasai visi misi serta program kerja calon Kepala Desa yang didukung agar dapat disampaikan kepada masyarakat. Kegiatan ini merupakan bagian dari proses komunikasi politik yang dijalankan kepada masyarakat.

Pada Pemilihan Kepala Desa di Kabupaten Ogan Komering Uludari 57 Desa yang melakukan Pilkades serentak tahun 2022 ini hanya Desa Kedondong yang melakukan PSU (Pemungutan Suara Ulang) karena terdapat 3 calon Kepala Desa yang sama-sama memperoleh 108 suara pada Pilkades tanggal 4 Oktober 2022. Setelah dilakukan Pemungutan Suara Ulang hari Minggu 16 Oktober 2022 hasil akhir Pilkades nomor urut 2 Juanda ditetapkan menjadi pemenang dengan perhitungan perolehan suara Jon Hendra nomor urut 1 memperoleh 106 suara, Juanda nomor urut 2 memperoleh 170 suara dan Rahmad nomor urut 3 memperoleh 115 suara.

Berdasarkan uraian tersebut di atas terlihat hasil perolehan suara yang sangat signifikan di raih oleh Juanda sebagai Kepala Desa terpilih sebagai penantang baru yang mengalahkan calon kepala desa *incumbent* menjadi hal yang menarik khusus bagi utuh di teliti sehingga peneliti sangat tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Strategi Kampanye Politik Kepala Desa Dalam Memenangkan Pemilihan Kepala Desa Kedondong Kecamatan Peninjauan Tahun 2022”.

1.1. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah strategi kampanye politik kepala desa dalam memenangkan pemilihan kepala desa Kedondong Kecamatan Peninjauan Tahun 2022

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi kampanye politik kepala desa dalam memenangkan pemilihan Kepala desa Kedondong Kecamatan Peninjauan Tahun 2022

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian maka manfaat penelitian ini dirumuskan menjadi dua manfaat penelitian teoritis dan manfaat praktis

1.4.1. Secara Teoritis

Diharapkan dapat menjadi sumbangan dalam mengembangkan ilmu komunikasi khususnya pada kajian komunikasi politik atau kampanye politik dan diharapkan menjadi referensi atau rujukan bagi peneliti berikutnya yang berminat pada kajian ilmu komunikasi politik

1.4.2. Secara Praktis

Diharapkan dapat menjadi masukan yang menjadi referensi bagi pihak-pihak yang terkait dengan proses kontekslasi politik termasuk ketika mau menjadi calon kepala desa dan melaksanakan aktivitas kampanye politik agar dipilih oleh masyarakat